

# MENGEMBANGKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN SEJAK DINI PADA KELAS 4 SD

Anita Putri Pratiwi , Aang Solahudin Anwar

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jalan HS Ronggo Waluyo, Puseurjaya, Kecamatan  
Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Jawa Barat 41361

[Sd19.anitaputripratiwi@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Sd19.anitaputripratiwi@mhs.ubpkarawang.ac.id)  
[aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id](mailto:aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id)

## ABSTRAK

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan memiliki nilai serta berguna untuk dirinya maupun orang lain. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk membentuk manusia secara utuh (holistik), sebagai manusia yang memiliki karakter, pemahaman dan ketrampilan sebagai wirausaha. Pendidikan kewirausahaan perlu ditanamkan dan dikembangkan sejak dini melalui peranan orang tua dan dunia pendidikan. Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk anak Sekolah Dasar karena dapat membentuk karakter peserta didik dalam kewirausahaan agar kedepannya mampu menjadi wirausahawan Indonesia yang sukses. Tujuan dari tulisan ini untuk mengemukakan konsep pendidikan kewirausahaan di Sekolah Dasar. Dimana setiap peserta didik perlu adanya pendidikan kewirausahaan agar dapat membuat suatu karya yang berguna melalui kegiatan pembelajaran.

Kata kunci: pendidikan kewirausahaan, mengembangkan, sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Desa gempolkarya Adalah salah satu desa yang ada di kecamatan tirtajaya, kabupaten karawang. desa gempolkarya terletak di tengah masyarakat yang unggul di sektor pertanian dan perkebunan maka dari itu tidak sedikit dari masyarakat desa gempolkarya berprofensi sebagai petani, ada juga sebagian dari masyarakat yang berprofesi sebagai wiraswasta. Penduduk Desa Gempolkarya umumnya bekerja di bidang pertanian. Secara geografis letak wilayah Desa Gempolkarya terletak di titik LS -6.062514 dan BT 107.265117 dengan batas-batas wilayah yakni batas utara Desa Sumurlaban, batas timur Desa Srijaya, batas selatan Desa Kampungsawah, dan batas sebelah barat Desa Pisangsambo. Desa Gempolkarya memiliki luas wilayah sekitar 400,30 Ha yang terbagi menjadi dua jenis pertanahan, yang pertama untuk tanah sawah/perkebunan seluas 360,17 Ha, yang kedua yaitu perumahan/pemukiman seluas 40,19 Ha. Berdasarkan data pokok desa atau keluarahan tahun 2021, desa ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 4703 jiwa, yang terdiri dari 2387 jiwa laki-laki dan 2316 Jiwa perempuan dengan kepadatan 1.175,75 Jiwa/km. Pada data kependudukan tingkat pendidikan di dominasi oleh lulusan SMP dan SMA. Perhatian dari orang tua terhadap pendidikan anaknya cukup baik. Di Desa Gempolkarya terdapat Paud, Tk, dan SD. Dalam hal kesehatan, tingkat kesadaran warga desa Gempolkarya mengenai kesehatan sudah cukup baik terdapat (Faskes ada berapa contoh rumah bersalin dll )balai pengobatan masyarakat. Dapat dilihat dari segi antusias warga Desa Gempolkarya yang mengikuti program BIAN yang diadakan oleh bidan desa setempat menyediakan pemeriksaan kesehatan bagi warga Desa Gempolkarya.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya, masyarakat, dan bangsa. Menurut Djumali (2014) mengungkapkan bahwa Pendidikan adalah untuk mempersiapkan manusia dalam memecahkan problem kehidupan di masa kini maupun di masa yang akan datang.

Peserta didik dapat mempelajari pembelajaran kewirausahaan agar peserta didik dapat mengetahui tentang keterampilan membuat suatu produk, melatih berkomunikasi untuk mengenalkan suatu produk, berlatih menghitung sederhana pendapatan dan mengemas suatu produk dan bercerita untuk memasarkannya. Pembelajaran pengembangan kewirausahaan merupakan suatu proses mengidentifikasi, mengembangkan dan menerapkan visi ke dalam perilaku kehidupan. Seorang entrepreneur sukses pasti memiliki visi dalam kehidupannya,

lalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam mengambil keputusan bisnis.

Berwirausaha membutuhkan proses berpikir inovatif dan kreatif, sehingga mampu menangkap peluang dan sekaligus mampu menghadapi tantangan. Tujuan akhir dari proses tersebut adalah lahirnya sebuah bisnis yang penciptaannya dibentuk dari kondisi yang tidak pasti. Ketidakpastian bisnis biasanya akan melahirkan pengusaha yang handal dan hebat. Bisnis yang dilakukan dengan pengetahuan memiliki peran penting bagi kesuksesan entrepreneur, sehingga bisa menentukan keberlanjutan usaha yang ditekuni. Ilmu pengetahuan (knowledge) memberi potensi yang dapat berkontribusi pada nilai bisnis (business value) dengan meningkatkan kemampuan individu dalam merespon situasi bahkan disaat tersulit sekalipun (Puspaningtyas, 2018: 166-175). Kewirausahaan untuk anak usia sekolah dasar bukan bermaksud untuk mempekerjakan anak, namun menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Nilai-nilai kewirausahaan mengandung karakter-karakter yang baik untuk kehidupan anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo bahwa pendidikan kewirausahaan seharusnya memang dilakukan sejak dini diajarkan di jenjang awal pendidikan yaitu Taman kanak-kanak dan Sekolah Dasar (Wibowo, dkk., 2010: 22). Tentunya materi yang disampaikan disesuaikan dengan jenjang pendidikan dan usia siswa.

## **METODE**

Kajian ini dilakukan dengan cara melaksanakan sosialisasi melalui pemberian materi pada anak. Yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 di SDN gempolkarya 1 metode yang digunakan untuk memenuhi kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang ada di Universitas Buana Perjuangan Karawang yaitu metode deskriptif kualitatif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi langsung. Subjek yang menjadi sumber data dan sumber penulisan artikel ini adalah para siswa dan siswa SDN Gempolkarya 1, serta sumber lain yang berasal dari beberapa referensi seperti buku, artikel atau penulisan jurnal. Penulis melakukan kegiatan KKN selama satu bulan di desa Gempolkarya kecamatan Tirtajaya dari tanggal 1-31 Juli 2022.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini yaitu memberikan materi mengenai kewirausahaan dengan cara mengsosialisasikan kepada siswa dan siswi.



Gambar 1



Gambar 2

### Pembahasan

Pembelajaran Kewirausahaan merupakan suatu proses mengidentifikasi, Berwirausaha membutuhkan proses berpikir inovatif dan kreatif, sehingga mampu menangkap peluang dan sekaligus mampu menghadapi tantangan. Kewirausahaan untuk anak usia sekolah dasar bukan bermaksud untuk mempekerjakan anak, namun menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Nilai-nilai kewirausahaan mengandung karakter-karakter yang baik untuk kehidupan anak, diharapkan kelak anak dapat mandiri dan memberikan kesempatan bekerja bagi orang lain bertujuan untuk mengembangkan sikap, jiwa dan kemampuan menciptakan sesuatu yang bernilai bagi diri sendiri maupun orang lain. Sikap kreatif, inovatif, mandiri, leadership, pandai mengelola uang, dan memiliki jiwa pantang menyerah merupakan beberapa sikap wirausaha yang perlu ditanamkan kepada anak sejak dini. Hal ini perlu ditanamkan sejak dini mengingat berbagai tantangan ekonomi yang dihadapi Negara Indonesia semakin besar. Nilai-nilai kewirausahaan ini menjadi pokok-

pokok penting dalam pembentukan kecakapan hidup (lifeskill) pada anak.

Selain melalui pendidikan di keluarga, pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa Sekolah Dasar dapat dilatih untuk mengembangkan sikap, jiwa dan kemampuan berwirausaha melalui berbagai kegiatan kreatif yang dapat diintegrasikan dengan kurikulum yang berlaku. Berbagai strategi dan metode dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan nilai-nilai baik dari karakter wirausahawan yang sukses. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan sejak SD diharapkan mampu mengurangi pola konsumtif pada anak dengan melatih untuk menciptakan sesuatu yang bernilai dan membawa generasi penerus untuk menciptakan pekerjaan di masa depan. Sehingga dalam hal ini, guru dan orang tua memiliki peran penting untuk mengembangkan keterampilan kecakapan hidup anak serta menumbuhkan minat dan potensi dalam diri anak melalui kewirausahaan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Dengan dilaksanakannya kegiatan ini siswa dapat memiliki gambaran mengenai apa itu kewirausahaan, dan membuat suatu produk yang akan mereka kembangkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sudah lama dilakukan bahkan di dalam program pemerintah yang repelita. Mutu pendidikan sangatlah penting untuk dimasukkan ke dalam agenda kurikulum pemerintah. Pendidikan yang tepat diterapkan di Indonesia adalah pendidikan yang berorientasi jiwa kewirausahaan yaitu jiwa yang berani dan mampu menghadapi masalah serta mencari solusinya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Salah satu jiwa kewirausahaan yang perlu dikembangkan melalui pendidikan pada anak usia dini adalah kecakapan hidup (life skill). Pengembangan kewirausahaan merupakan suatu proses mengidentifikasi, Berwirausaha membutuhkan proses berpikir inovatif dan kreatif, sehingga mampu menangkap peluang dan sekaligus mampu menghadapi tantangan. Kewirausahaan untuk anak usia sekolah dasar bukan bermaksud untuk mempekerjakan anak, namun menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Nilai-nilai kewirausahaan mengandung karakter-karakter yang baik untuk kehidupan anak, diharapkan kelak anak dapat mandiri dan memberikan kesempatan bekerja bagi orang lain.

### **Rekomendasi**

Sebaiknya jika di sekolah SDN Gempolkarya 1 tidak ada pembelajaran mengenai

kewirausahaan seharusnya sekolah mengadakan kegiatan kewirausahaan setiap sebulan sekali seperti market day agar tujuan dari kegiatan ini untuk mengembangkan keterampilan pada diri anak, menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini sehingga dapat membuat anak lebih

Selain melalui pendidikan di keluarga, pendidikan kewirausahaan dapat diimplementasikan secara terpadu dengan kegiatan pembelajaran di sekolah. Siswa Sekolah Dasar dapat dilatih untuk mengembangkan sikap, jiwa dan kemampuan berwirausaha melalui berbagai kegiatan kreatif yang dapat diintegrasikan dengan kurikulum yang berlaku. Berbagai strategi dan metode dapat dilakukan guru untuk menumbuhkan nilai-nilai baik dari karakter wirausahawan yang sukses. Pendidikan kewirausahaan yang diajarkan sejak SD diharapkan mampu mengurangi pola konsumtif pada anak dengan melatih untuk menciptakan sesuatu yang bernilai dan membawa generasi penerus untuk menciptakan pekerjaan di masa depan. Sehingga dalam hal ini, guru dan orang tua memiliki peran penting untuk mengembangkan keterampilan kecakapan hidup anak serta menumbuhkan minat dan potensi dalam diri anak melalui kewirausahaan.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Kesimpulan**

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Dengan dilaksanakannya kegiatan ini siswa dapat memiliki gambaran mengenai apa itu kewirausahaan, dan membuat suatu produk yang akan mereka kembangkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia sudah lama dilakukan bahkan di dalam program pemerintah yang repelita. Mutu pendidikan sangatlah penting untuk dimasukkan ke dalam agenda kurikulum pemerintah. Pendidikan yang tepat diterapkan di Indonesia adalah pendidikan yang beorientasi jiwa kewirausahaan yaitu jiwa yang berani dan mampu menghadapi masalah serta mencari solusinya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Salah satu jiwa kewirausahaan yang perlu dikembangkan melalui pendidikan pada anak usia dini adalah kecakapan hidup (life skill). Pengembangan kewirausahaan merupakan suatu proses mengidentifikasi, Berwirausaha membutuhkan proses berpikir inovatif dan kreatif, sehingga mampu menangkap peluang dan sekaligus mampu menghadapi tantangan. Kewirausahaan untuk anak usia sekolah dasar bukan bermaksud untuk mempekerjakan anak, namun menanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dini. Nilai-nilai kewirausahaan mengandung karakter-karakter yang baik untuk kehidupan anak, diharapkan kelak anak dapat mandiri dan memberikan kesempatan bekerja bagi orang lain.

### **Rekomendasi**

Sebaiknya jika di sekolah SDN Gempolkarya 1 tidak ada pembelajaran mengenai kewirausahaan seharusnya sekolah mengadakan kegiatan kewirausahaan setiap sebulan sekali seperti market day agar tujuan dari kegiatan ini untuk mengembangkan keterampilan pada diri anak, menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini sehingga dapat membuat anak lebih percaya diri dalam berkomunikasi terhadap orang lain untuk mempromosikan suatu produk, melalui kegiatan kewirausahaan tersebut , siswa diajak mengembangkan jiwa kreatifitas, kepekaan indrawi serta mampu berkreasi membuat suatu produk dalam lingkungan dan kondisi yang terarah, sebagai bekal siswa pada saat berperan langsung sebagai pelaku kehidupan bermasyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Rachmadyanti, Putri, and Vicky Dwi Wicaksono. "*Pendidikan Kewirausahaan bagi Anak Usia Sekolah Dasar.*" Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan. 2016.
- Danim, S. (2010). *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Djumali, dkk. (2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media